

Abstract. *One group of plants most used by Indonesians as traditional medicine are plants from the Zingiberaceae family. The aims this study is to assess the level of knowledge and use of the Zingiberaceae family as traditional medicine by the Sasak people in Suranadi Village, Narmada District. This research was conducted using a descriptive exploratory method, which is presented in tabular form. Data collection was carried out by direct observation and semi-structured interviews. Inventory and identification were carried out on the Zingiberaceae family plants found based on observations. Based on the results, it was found that 5 (five) types of medicinal plants in the Zingiberaceae family were used by the Sasak people, namely Jae (*Zingiber officinale*), Kunyiq (*Curcuma longa*), Sekoh (*Kaempferia galanga*), Temu mango (*Curcuma amada*), Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*)).*

Keywords. *Zingiberaceae family, traditional medicine, Suranadi village.*

Diah Meidatuzzahra

*Universitas Islam Al-Azhar
Indonesia*

Rosalina Edy Swandayani

*Universitas Islam Al-Azhar
Indonesia*

Pemanfaatan Famili Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Sasak di Desa Suranadi, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat

Diah Meidatuzzahra

Rosalina Edy Swandayani

Abstrak. *Salah satu kelompok tumbuhan yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional adalah tumbuhan dari Famili Zingiberaceae. Penelitian ini bertujuan mengkaji tingkat pengetahuan dan pemanfaatan Famili Zingiberaceae sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Sasak di Desa Suranadi, Kecamatan Narmada. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif eksploratif yang disajikan dalam bentuk table. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati secara langsung dan wawancara semi terstruktur (semi structural interview). Inventarisasi dan identifikasi dilakukan terhadap jenis tanaman Famili Zingiberaceae yang ditemukan berdasarkan pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 5 (lima) jenis tanaman obat dalam Famili Zingiberaceae yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Sasak yaitu Jae (*Zingiber officinale*), Kunyiq (*Curcuma longa*), Sekoh (*Kaempferia galanga*), Temu mangga (*Curcuma amada*), Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*)).*

Kata Kunci. *Famili Zingiberaceae, Obat tradisional, Desa Suranadi.*

Pendahuluan

Tingginya harga obat sintesis dan efek sampingnya bagi kesehatan menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan obat dengan label herbal. Adapun penggunaan obat tradisional oleh masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar salah satunya adalah pekarangan rumah. Penelitian tentang pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat lokal telah banyak dilakukan di Indonesia, Warisan berharga ini secara turun temurun diajarkan oleh generasi terdahulu ke generasi selanjutnya. Di Indonesia bukti pemanfaatan bahan alam sebagai obat oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu tercermin dalam naskah lama pada daun Lontar Husodo (Jawa), Usada (Bali), Lontarak Pabbura (Sulawesi Selatan), Dokumen Serat Primbon Jampi, Serat Racikan Boreh Wulang Dalem, Serta Relief Candi Borobudur yang menggambarkan orang meracik jamu dengan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan bakunya (Nasution, dkk. 2020). Masyarakat Indonesia sejak dahulu telah menekuni pengobatan dengan pemanfaatan aneka tanaman yang ada di alam. Salah satu kelompok tumbuhan yang banyak digunakan untuk obat adalah tumbuhan dari Famili Zingiberaceae sebagai obat tradisional

oleh masyarakat Suku Sasak di Desa Suranadi, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.

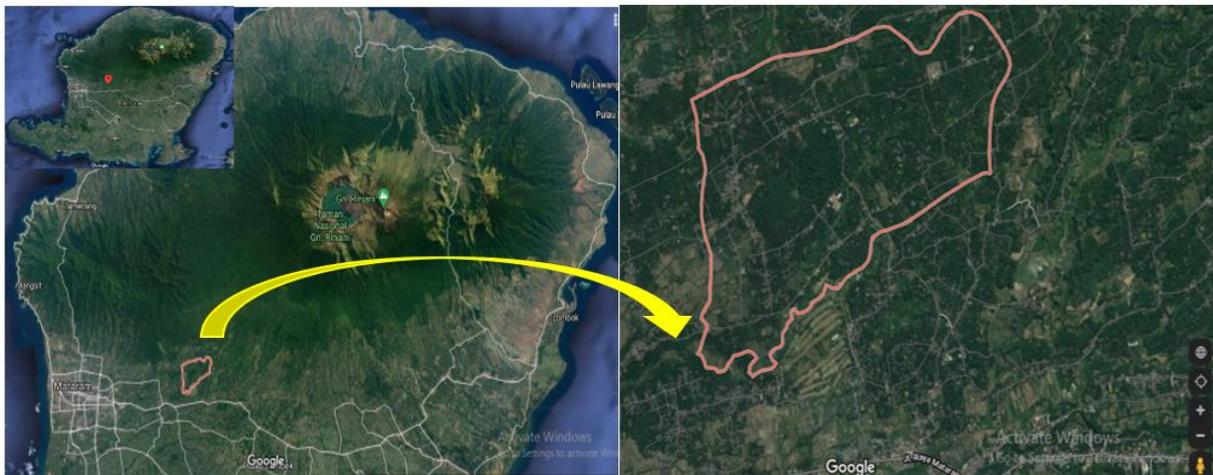
Desa Suranadi merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Narmada yang terletak di sekitar kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Suranadi yang merupakan kawasan dengan sumber daya alam yang sangat beragam salah satunya adalah tanaman obat. Adapun pemanfaatan tanaman obat sudah banyak dilakukan penelitian, namun di Desa Suranadi data terkait pemanfaatan tersebut masih kurang.

Penelitian ini bertujuan mengkaji tingkat pengetahuan dan pemanfaatan Famili Zingiberaceae sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Sasak di Desa Suranadi, Kecamatan Narmada.

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode *deskriptif eksploratif* di Desa Suranadi, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.



Gambar 1. Lokasi Penelitian di Desa Suranadi, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat

Prosedur penelitian

1. Penentuan plot sampling dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* (Subana & Sudraja, 2005; Hakim, 2014).
2. Data dikumpulkan dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara semi terstruktur (semi structural interview) (Sugiyono, 2011)
3. Melakukan inventarisasi dan identifikasi terhadap jenis tanaman Famili Zingiberaceae yang ditemukan berdasarkan pengamatan

Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif dan dideskripsikan secara menyeluruh yang disajikan dalam bentuk Tabel.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 5 (lima) jenis tanaman obat dalam Famili Zingiberaceae yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Sasak. Adapun data tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemanfaatan Famili Zingiberaceae oleh Masyarakat Suku Sasak

<i>Nama Famili</i>	<i>Nama Lokal</i>	<i>Nama Ilmiah</i>	<i>Pemanfaatan</i>	<i>Cara Meramu</i>
Zingiberaceae	<i>Jae</i>	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	Obat sakit flu, imunitas tubuh, anti-virus	Direbus lalu diminum airnya
	<i>Kunyiq</i>	<i>Curcuma longa</i> L.	Obat sakit perut, antivirus dan kulit	Untuk sakit kulit diolah dengan di parut kemudian diboreh, sebagai antivirus dengan cara direbus
	<i>Sekoh</i>	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Obat gatal, obat edeh (<i>Cacar</i>), anti-virus	Sebagai obat kulit dengan cara diparut lalu diboreh, sebagai antivirus direbus dan diminum airnya
	<i>Temu mangga</i>	<i>Curcuma amada</i>	Obat sakit perut, demam, anti-virus	Sebagai obat kulit dengan cara diparut lalu diboreh, sebagai antivirus direbus dan diminum airnya
	<i>Temulawak</i>	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Obat anti-virus, penambah nafsu makan	Direbus dan diminum airnya

Berdasarkan tabel di atas diketahui terdapat 5 jenis tanaman dalam Famili Zingiberaceae yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Suranadi. Steenis, dkk., (2008) dalam *Flora* menjelaskan Zingiberaceae merupakan bangsa jahe-jahean berupa herba menahun dengan akar rimpang. Umumnya daun terdiri dari dua baris dengan pelepah yang memeluk batang. Famili ini memiliki bunga zigomorf yang berkelamin dua dengan kelopak berbentuk tabung dan bertaju dan buah biasanya berkatup. Terdapat 5 jenis tanaman dalam famili tersebut yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Desa Suranadi yaitu *Jae* (*Zingiber officinale*), *Kunyiq* (*Curcuma longa*), *Sekoh* (*Kaempferia galanga*), *Temu mangga* (*Curcuma amada*), *Temulawak* (*Curcuma xanthorrhiza*).

Masyarakat Desa Suranadi memanfaatkan tanaman tersebut antara lain sebagai *Jamu* dan dioles untuk berbagai jenis penyakit kulit. Adapun saat ini hampir setiap rumah di Desa Suranadi umumnya memiliki tanaman tersebut karena dipercaya sebagai *antivirus* sehingga apabila diramu dengan cara diminum masyarakat dapat terhindar dari virus Covid-19 yang saat ini menjadi pandemic di seluruh dunia. Masyarakat Suku Sasak umumnya meramu hampir sama dengan masyarakat Suku Jawa dalam mengolah jamu yaitu dengan cara dicuci kemudian direbus lalu diminum airnya. Berdasarkan Elfahmi et al. (2014) dalam Swandayani (2016), Famili Zingiberaceae merupakan famili dengan penggunaan jenis tanaman terbanyak yang

dimanfaatkan sebagai jamu atau obat tradisional oleh masyarakat Indonesia salah satunya adalah Jahe atau *Jae* (*Zingiber officinale*).

Rimpang Jahe sudah digunakan oleh manusia sejak lama sebagai anti-inflamatori dan mempunyai daya anti-mikrobia. Total kekuatan antioksidan sebagaimana diukur dalam *Oxygen Radical Absorbance Capacity* (ORAC) dari rimpang Jahe adalah sebesar 14840 $\mu\text{mol TE}/100\text{ g}$. Hal ini menjadikan Jahe sebagai herba penting dalam kesehatan. Jahe merah mempunyai kandungan minyak atsiri tertinggi dan digunakan untuk berbagai macam pengobatan, antara lain adalah rematik, influenza, asma, masuk angin, dan radang tenggorokan. Gingerol yang terdapat dalam rimpang jahe dapat membantu meningkatkan motilitas intestinal dan diketahui berperan sebagai agen anti-inflamatori, meredakan nyeri (analgesic), anti-piretik dan anti-bakterial. Berbagai studi melaporkan bahwa gingerol dapat meredakan rasa mual dan dapat menyembuhkan sakit kepala dan migraine Thomas, 1989; Shukla & Singh, 2007; Hakim, 2015).

Selain tanaman Jahe, keempat tanaman lainnya yaitu *Kunyiq*, *Sekoh*, *Temu Mangga*, *Temu Lawak* dipercaya memiliki khasiat yang hampir sama yaitu dapat digunakan sebagai antivirus. Menurut penelitian (Nasution 2009 dalam Nasution dkk, 2020.) menyatakan bahwa jenis tumbuhan *Zingiber officinale*, *Alpinia galanga*, dan *Kaempferia galanga* merupakan komponen utama sebagai bahan perawatan kesehatan ibu pasca melahirkan yang diramu dalam ramuan Oukup oleh Eetnis Karo.



Gambar 2. A. *Jae* (*Zingiber officinale*); B. *Sekoh* (*Kaempferia galanga*); C. *Kunyiq* (*Curcuma longa*).

Adapun bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pengobatan sebagian besar adalah rimpangnya. Cara pengobatan yang dilakukan berbeda-beda yaitu direbus atau dibuat jamu dan diambil airnya untuk diminum, diambil sarinya dengan cara diparut kemudian diminum airnya atau dioleskan pada bagian tubuh yang diobati seperti bagian kulit.

Menurut Susiarti (2015); Purwanti (2016) dalam Nasution, dkk 2020) peramu jenis tumbuhan dilakukan secara sederhana yaitu dengan cara bagian tumbuhan yang dimanfaatkan cukup dengan cara direbus. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu daun, kulit kayu, batang, akar dan buah. Selain itu, pengolahan dengan cara direbus sangat mudah dan hemat karena bisa direbus hingga berulang kali.

Pengobatan dengan menggunakan obat-obatan tradisional yang memiliki latar belakang budaya masyarakat tertentu disebut dengan pengobatan tradisional. Hal ini dilakukan dengan cara dikelompokkan sebagai teknologi tepat guna karena bahan-bahan yang digunakan terdapat di sekitar masyarakat sehingga mudah didapat, murah dan mudah digunakan tanpa memerlukan

peralatan yang mahal untuk mempersiapkannya. Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak lepas dari kaitan budaya setempat (Gain 2013 dalam Nasution, dkk 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan 5 jenis tanaman dalam Famili Zingiberaceae yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat oleh masyarakat di Desa Suranadi, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat yaitu Jae (*Zingiber officinale*), Kunyiq (*Curcuma longa*), Sekoh (*Kaempferia galanga*), Temu mangga (*Curcuma amada*), Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*).

Referensi

- Gain R. (2013). *Pengobatan Alternatif untuk Mengatasi Tekanan Darah*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah*. Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrwisata. Selaras. Malang.
- Hakim, L. (2015). *Rempah Dan Herba Kebunpekarangan Rumah Masyarakat Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-kebugaran*. Diandra Creative. Yogyakarta.
- Jamilah N., Riyanto & Radiansyah H.C. (2020) Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba di Sumatera Utara. *Media Konservasi*. 25 (1), 98-102
- Purwanti R. 2016. Studi etnobotani pemanfaatan jenisjenis mangrove sebagai tumbuhan obat di Sulawesi. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*. 3, 340-348
- Shanthi RV, Jumari, Izzati M. (2014). Studi etnobotani pengobatan tradisional untuk perawatan wanita di masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. *Biosaintifika. Journal of Biology & Biology Education*. 6 (2), 61–69.
- Subana & Sudraja. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Pustaka Setia*. Bandung.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Swandayani, R.E., L.Hakim, & S. Indriyani. (2016). Home Garden of Sasak People in Sajang Village, Sembalun, East Lombok, Indonesia. *International Journal of Research Studies in Agricultural Sciences (IJRSAS)*. 2.
- Thomas, A. N. S. (1989). *Tanaman obat tradisional (Vol. 1)*. Kanisius

Diah Meidatuzzahra	Universitas Islam Al-Azhar, Mataram – NTB E-mail: diahmeidatuzzahra@gmail.com
Rosalina Edy Swandayani	Universitas Islam Al-Azhar, Mataram – NTB E-mail: rosalinaedy@gmail.com